

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah mencapai kesimpulan berikut dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS versi 3 untuk menguji bagaimana entrepreneurial passion, self-efficacy, creativity dalam mempengaruhi entrepreneurial intention:

1. Entrepreneurial passion tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap self-efficacy mahasiswa di Tangerang selatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan entrepreneurial passion mahasiswa untuk siap menjadi wirausaha. Dari hal tersebut, pentingnya perguruan tinggi dalam berperan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, seperti dengan membuat komunitas berisikan mahasiswa yang tertarik untuk membuka usaha dan di dalam komunitas tersebut, mahasiswa dapat saling menyampaikan ide bisnisnya. Karena, dengan adanya komunitas tersebut di dalam perguruan tinggi dapat mendorong semangat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur. jadi, pada saat mahasiswa lulus mereka sudah mempunyai gambaran usaha apa yang akan dijalankannya , sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru di Indonesia dan dari hal tersebut dapat mengurangi pengangguran itu sendiri.
2. Creativity berpengaruh secara positif terhadap self-efficacy mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif memegang peranan penting dalam menjalankan suatu bisnis karena, dengan kemampuan berpikir kreatif dapat membantu mahasiswa untuk memikirkan bagaimana cara bersaing dengan kompetitor lainnya seperti, memikirkan dalam membuat produk atau layanan yang baru dan ketika mahasiswa yakin terhadap kemampuan mereka, mereka dapat mengembangkan ide bisnisnya lebih baik lagi. Hal ini terbukti dengan nilai T-Statistik yang dihasilkan oleh data ini adalah sebesar 2.770 dan telah melebihi nilai yang disyaratkan sebesar 1.65 .

3. Entrepreneurial passion berpengaruh secara positif terhadap creativity mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan semangat kewirausahaan mahasiswa dapat mendorong mereka untuk berpikir kreatif seperti, melihat peluang yang ada, membuat produk atau layanan baru yang bisa diperjualbelikan, pemecahan masalah yang kreatif, dan lain-lain. Dari hal tersebut, dapat mendorong mahasiswa untuk mendirikan bisnis baru atau bersaing dengan kompetitor lainnya. Hal ini terbukti dengan nilai T-Statistik yang dihasilkan oleh data ini adalah sebesar 2.764 dan telah melebihi nilai yang disyaratkan sebesar 1.65 .
4. Entrepreneurial passion tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap entrepreneurial intention mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh langsung antara entrepreneurial passion dan entrepreneurial intention. Jadi, walaupun mahasiswa memiliki semangat untuk berwirausaha belum tentu mereka akan menjadi wirausaha dengan alasan berbagai faktor seperti, belum mempunyai modal, tidak memiliki relasi, kurang pemahaman mengenai wirausaha, dan lain-lain.
5. Self-efficacy berpengaruh secara positif terhadap entrepreneurial intention mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuannya dapat mendorong mahasiswa menjadi seorang entrepreneur. dibandingkan, dengan mahasiswa yang tidak percaya diri dengan kemampuannya. Hal ini terbukti dengan nilai T-Statistik yang dihasilkan oleh data ini adalah sebesar 3.577 dan telah melebihi nilai yang disyaratkan sebesar 1.65.
6. Creativity berpengaruh secara positif terhadap entrepreneurial intention mahasiswa yang ada di Tangerang Selatan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan tingkat kreativitas yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur. karena, mahasiswa mampu berpikir kreatif untuk melihat peluang yang ada sehingga, dari hasil membaca peluang tersebut dapat membuat suatu bisnis dimana bisa bersaing dengan

kompetitor lainnya. Hal ini terbukti dengan nilai T-Statistik yang dihasilkan oleh data ini adalah sebesar 1.934 dan telah melebihi nilai yang disyaratkan sebesar 1.65.

Untuk meningkatkan entrepreneurial intention, universitas dan pemerintah dapat melakukan dua cara yang paling efektif, yaitu dengan meningkatkan self-efficacy dan creativity dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa self-efficacy dapat meningkatkan niat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai total mean sebesar 4.23 yang berarti responden sangat setuju. Karena, dengan meningkatkan self-efficacy dapat membantu mahasiswa untuk lebih merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Sehingga, dapat mendorong mereka untuk berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil olah data yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa creativity dapat meningkatkan niat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai total mean sebesar 4.21 yang berarti responden sangat setuju. Karena, dengan meningkatkan creativity dapat membantu mahasiswa untuk lebih berpikir kreatif, dalam artian mahasiswa dapat membaca peluang bisnis. Sehingga, dapat mendorong mereka untuk berwirausaha.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa dapat bermanfaat baik untuk universitas, pemerintah, dalam untuk mengembangkan niat berwirausaha terutama untuk mahasiswa. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan penelitian lebih lanjut lagi.

5.2.1 Saran Untuk Universitas

1. Hasil olah data pada setiap variabel menunjukkan bahwa variabel entrepreneurial passion memiliki total nilai mean paling kecil daripada setiap variabel lainnya yaitu sebesar 4.11. pada variabel passion

menunjukkan bahwa ada satu indikator dengan nilai mean paling kecil sebesar 4.01, pernyataan pada indikator EP5 adalah “saya suka, menemukan solusi dari suatu masalah merupakan hal penting dari diri saya”. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal mencari solusi dari permasalahan yang ada seperti, sulit menentukan bisnis, kehilangan motivasi, tidak percaya diri, dan lain-lain sehingga dapat menghambat niat dalam membangun bisnis. Dengan demikian, peneliti memiliki saran terhadap Universitas untuk mengadakan seminar motivator dengan pembicara yang ahli mendorong niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan paham tentang bisnis. Dengan tujuan, agar mahasiswa lebih paham tentang bagaimana cara menemukan solusi ketika mengalami masalah dalam berbisnis.

2. Membuat komunitas, yang dimana didalam komunitas tersebut berisikan mahasiswa yang tertarik dengan membuat suatu bisnis. Karena, dengan adanya komunitas mahasiswa dapat saling bertukar pikiran, menyampaikan pendapat mengenai peluang bisnis, dapat mencari tim yang dimana satu pemikiran, dan lain-lain. Sehingga dari sana dapat membentuk niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Untuk menumbuhkan niat berwirausaha terhadap mahasiswa bukan hanya dari universitas saja yang dapat mendorong niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha, melainkan pemerintah berperan penting dalam menumbuhkan niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Peneliti memiliki beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mengadakan seminar yang dimana bintang tamunya adalah motivator, dari acara tersebut dapat mendorong mahasiswa-mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Karena, pada umumnya mahasiswa harus diberikan dorongan atau motivasi sehingga mereka percaya diri dengan kemampuannya untuk menjadi wirausaha.
2. Mengadakan perlombaan kewirausahaan, dengan adanya perlombaan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa yaitu

dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa seperti, berpikir kreatif, publik speaking, menganalisa peluang, dan lain-lain.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan objek selain mahasiswa yang aktif seperti, lulusan SMK, lulusan perguruan tinggi, orang yang berstatus pekerja, dan lain-lain. Sehingga, penelitian ini dapat dikembangkan lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan skala yang lebih besar lagi dari penelitian ini. Sehingga, penelitian ini dapat dikembangkan lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain untuk mengukur entrepreneurial intention. Sehingga, penelitian ini dapat dikembangkan lagi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak karena, masih banyak universitas yang berada di Tangerang Selatan. Sehingga, penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

